

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang, baik dalam keluarga, masyarakat, dan bangsa. Kemajuan suatu bangsa ditentukan oleh tingkat keberhasilan pendidikan dan keberhasilan pendidikan akan dicapai suatu bangsa apabila ada usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan bangsa itu sendiri.

Pendidikan adalah usaha sadar dan sistematis, yang dilakukan orang-orang yang diberikan tanggungjawab untuk mempengaruhi peserta didik agar mempunyai sifat dan tabiat sesuai dengan cita-cita pendidikan. Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, Bab I, pasal I tentang ketentuan umum sebagai berikut:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Adapun fungsi pendidikan menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, Bab II, pasal 3 tentang fungsi dan tujuan pendidikan sebagai berikut:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif,

mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Kegiatan utama dalam proses pendidikan di sekolah adalah kegiatan belajar mengajar. Proses Belajar Mengajar (PBM) yang ada merupakan penentu keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan. Pelaksanaan proses pembelajaran dapat dilakukan dengan tiga jenis lingkungan pendidikan yaitu pendidikan formal, non formal, dan informal. Setiap kegiatan pembelajaran formal yang dilakukan disekolah akan menghasilkan perubahan-perubahan dalam diri siswa yang dikelompokkan kedalam kawasan domain (kognitif, afektif, dan psikomotorik).

Minat merupakan faktor psikologis yang mempengaruhi hasil belajar siswa . Hal itu karena minat terkait erat dengan motivasi. Minat terhadap pelajaran tertentu akan memotivasi siswa lebih tekun mempelajari bidang studi yang diminatinya tersebut. Minat belajar tidak saja penting bagi siswa namun juga menjadi masalah penting yang harus dihadapi guru. Keberhasilan atau kegagalan guru dalam membangkitkan minat belajar siswa sangat berpengaruh terhadap pencapaian kompetensi hasil belajar yang dikehendaki. Tanpa adanya minat siswa terhadap mata pelajaran yang diajarkan, maka guru harus bersiap mengalami kekecewaan, frustasi dan makan hati ketika mengajar. Hal yang sama juga dialami oleh siswa yaitu sikap apatis, pasif, tidak memahami materi dan pada akhirnya hanya berorientasi pada nilai.

Pendidikan yang berkaitan dengan Proses Belajar Mengajar (PBM) di sekolah harus menggunakan beberapa variasi media pembelajaran yang digunakan untuk mengajarkan ilmu kepada peserta didik yang semakin maju dan canggih,

yang bertujuan untuk meningkatkan minat belajar, pembelajaran lebih menarik dan peserta didik dapat lebih lama dalam mengingat pesan yang diterima serta lebih termotivasi dalam belajar. Dengan peningkatan kualitas belajar pada tingkat yang maksimal, peserta didik lebih senang terhadap pelajaran, dapat menambah minat dan hasil belajarnya, menambah minat untuk berpikir dan belajar sendiri dalam belajar. Seperti yang dikemukakan Sanaky (2009, h. 1-2) “Salah satu upaya untuk meningkatkan proses pembelajaran adalah penggunaan media secara efektif mempertinggi kualitas yang akhirnya dapat meningkatkan kualitas hasil belajar”.

Penggunaan media pembelajaran, salah satunya bisa dengan menggunakan media pembelajaran audio-visual. Media pembelajaran audio-visual merupakan media yang menyampaikan materi dengan menggunakan suara dan gambar salah satu contohnya adalah pemutaran video yang berkaitan dengan materi ajar yang akan disampaikan oleh guru. Namun pada kenyataannya, guru belum bisa menguasai media pembelajaran dalam melakukan kegiatan KBM di sekolah mereka.

Dari hasil observasi yang dilakukan di kelas X Akuntansi 4 SMK Negeri 3 Bandung siswa mengalami berbagai masalah dalam belajar seperti perasaan tidak senang, ketidak terlibatan siswa, ketidak tertarik dan kurang perhatian ketika belajar. Permasalahan yang muncul dapat diartikan bahwa siswa kurang mempunyai minat untuk belajar dalam mata pelajaran Dasar-dasar Perbankan. Penggunaan media pembelajaran masih belum optimal, kendala yang dihadapi adalah keterbatasan sarana dan prasana penunjang serta kurangnya SDM dalam

menerapkan media pembelajaran, sehingga yang seharusnya sudah menguasai media pembelajaran menjadi terhambat.

Berikut adalah tabel rata-rata minat belajar siswa pada mata pelajaran Dasar-dasar Perbankan kelas X Akuntansi 4 di SMK Negeri 3 Bandung

Tabel 1.1.
Presentase Minat Belajar Siswa Kelas X Akuntansi 4 Mata Pelajaran Dasar-dasar Perbankan di SMK Negeri 3 Bandung

No	Indikator Minat Belajar Siswa	Frekuensi (orang)	Presentase (%)
1	Kesukaan	2	16,7%
2	Ketertarikan	3	25%
3	Perhatian	4	33,3%
4	Keterlibatan	3	25%
Jumlah		12	100%

Sumber: kelas X Akuntansi 4 SMK Negeri 3 Bandung

Dari tabel diatas terdapat 2 orang yang merasa senang, 3 orang yang terlibat dalam pembelajaran, 3 orang yang tertarik dalam pembelajaran dan 4 orang yang memperhatikan, dimana seluruh siswa kelas X akuntansi 4 terdapat 38 orang. Dapat disimpulkan bahwa 12 orang mempunyai minat belajar sedangkan 26 orang tidak memiliki minat dalam pembelajaran.

Dari uraian di atas maka penulis merencanakan penelitian berjudul **“Pengaruh Media Pembelajaran Audio-Visual terhadap Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Penggunaan Dana Bank (Studi Kasus pada Mata Pelajaran Dasar-dasar Perbankan Kelas X Akuntansi 4 di SMK Negeri 3 Bandung)”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang di atas penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Penggunaan Media Pembelajaran belum optimal
- b. Banyak faktor yang mempengaruhi rendahnya minat siswa dalam belajar dasar-dasar perbankan.
- c. Siswa mudah mengeluh dalam melaksanakan tugas yang diberikan guru
- d. Proses belajar mengajar siswa pada mata pelajaran dasar-dasar perbankan masih kurang efektif
- e. Minat Belajar siswa rendah dalam pelajaran dasar-dasar perbankan, karena dalam proses belajar mengajar menggunakan media konvensional.

1.3. Batasan dan Rumusan Masalah

1.3.1. Batasan Masalah

Untuk mempermudah penelitian, penulis hanya membatasi penelitian sebagai berikut:

- a. Media pembelajaran yang digunakan dibatasi pada media pembelajaran audio-visual berupa tampilan video
- b. Materi yang dibahas yaitu tentang penggunaan dana bank pada mata pelajaran dasar-dasar perbankan semester 2 tahun pelajaran 2015/2016.
- c. Objek dalam penelitian ini siswa kelas X Akuntansi 4 di SMK Negeri 3 Bandung.

1.3.2. Rumusan Masalah

Untuk memudahkan penelitian diperlukan rumusan masalah yang jelas, dapun rumusan masalah dalam penelitian ini:

- a. Bagaimana penerapan media pembelajaran audio-visual dalam pembelajaran penggunaan dana bank di kelas X Akuntansi 4 di SMK Negeri 3 Bandung?
- b. Bagaimana minat belajar siswa dalam pembelajaran penggunaan dana bank di kelas X Akuntansi 4 di SMK Negeri 3 Bandung?
- c. Berapa besar pengaruh penerapan media pembelajaran audio-visual terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran penggunaan dana bank studi kasus pada mata pelajaran dasar-dasar perbankan kelas X Akuntansi 4 di SMK Negeri 3 Bandung?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

- a. Penerapan media pembelajaran berbasis audio-visual dalam pembelajaran penggunaan dana bank studi kasus pada mata pelajaran dasar-dasar perbankan kelas X Akuntansi 4 di SMK Negeri 3 Bandung?
- b. Minat belajar siswa pada pembelajaran penggunaan dana bank studi kasus pada mata pelajaran dasar-dasar perbankan kelas X Akuntansi 4 di SMK Negeri 3 Bandung?
- c. Berapa besar pengaruh penerapan media pembelajaran audio-visual terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran penggunaan dana bank studi kasus pada mata pelajaran dasar-dasar perbankan kelas X Akuntansi 4 di SMK Negeri 3 Bandung?

1.5. Manfaat Penelitian

Penulis mengharapkan agar hasil penelitian yang dituangkan dalam proposal skripsi ini mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

1.5.1. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Sebagai bahan kajian bagi sekolah untuk lebih meningkatkan usaha-usaha pendidikan, khususnya dalam penggunaan media pembelajaran yang baik.

b. Bagi Guru

Dapat memberikan acuan bagi guru khususnya guru mata pelajaran dasar-dasar perbankan untuk dapat menentukan media pembelajaran yang tepat sesuai dengan tujuan pembelajaran

c. Bagi Siswa

Memberikan tambahan mengenai minat belajar siswa dalam mata pelajaran dasar-dasar perbankan pada khususnya dan mata pelajaran yang lain pada umumnya serta memberikan siswa lebih berperan aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

1.5.2. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan bagi dunia pendidikan dan memperkaya hasil penelitian yang telah ada serta dapat memberi gambaran mengenai pengaruh multimedia pembelajaran berbasis audio-visual terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran dasar-dasar perbankan yang ada pada saat peneliti observasi, sehingga para guru terinspirasi untuk menerapkan media yang

sesuai dengan kondisi siswa dan upaya pengembangan pembelajaran dasar-dasar perbankan.

1.6. Definisi Operasional

Supaya tidak terjadi perbedaan pemahaman tentang istilah-istilah yang digunakan, maka beberapa istilah perlu didefinisikan secara operasional. Berikut ini istilah-istilah yang ada dalam penelitian ini:

a. Pengaruh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dan sesuatu (orang,benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.

b. Media Pembelajaran.

Menurut Azhar Arsyad (2013, h. 3) “Media adalah alat yang menyampaikan atau mengantarkan pesan-pesan pembelajaran. Secara lebih khusus media pembelajaran adalah alat-alat grafis, fotografis atau elektronis untuk menangkap, memroses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal”.

c. Media Audio-Visual

Menurut Nana Sudjana (2015, h. 129) “Media audio visual untuk pengajaran adalah sebagai bahan yang mengandung pesan dalam bentuk suara dan gambar yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga terjadi proses belajar mengajar”. Media audio-visual merupakan media yang digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Dalam media audio

visual terdapat dua unsur yang saling bersatu yaitu audio dan visual. Adanya unsur audio memungkinkan siswa untuk dapat menerima pesan pembelajaran melalui pendengaran, sedangkan unsur visual memungkinkan penciptakan pesan belajar melalui bentuk visualisasi, sehingga membangun kondisi yang dapat membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.

d. Minat Belajar

Menurut Slameto (2013, h. 180) “Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin berminat”. Minat belajar adalah salah satu bentuk keaktifan seseorang yang mendorong untuk melakukan serangkaian kegiatan jiwa dan raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dalam lingkungannya yang menyangkut kognitif,afektif, dan psikomotorik.

e. Penggunaan Dana Bank

Menurut buku dasar-dasar perbankan jilid 2 Kemendikbud “Penggunaan dana bank adalah usaha bank dalam menghimpun dana untuk membiayai operasinya, Dana bank yang diperoleh dari beberapa sumber tersebut oleh bank akan dialokasikan untuk berbagai kegiatan dengan prioritas tertentu. Prioritas tersebut terbagi menjadi prioritas utama, prioritas sekunder, kredit, investasi portofolio, dan aktiva tetap”.

Berdasarkan pengertian istilah di atas, maka yang dimaksud dengan pengaruh media pembelajaran audio-visual terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran penggunaan dana bank studi kasus pada mata pelajaran dasar-dasar perbankan kelas X Akuntansi 4 SMK Negeri 3 Bandung dalam penelitian ini adalah suatu daya yang membentuk watak atau perbuatan seseorang melalui alat penyampai pesan yang secara fisik dapat dilihat dan didengar untuk meningkatkan rasa ketertarikan, atau perasaan suka terhadap materi bank dalam menghimpun dana untuk operasinya.